

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif. Penekanan pada proses penelitian dan penggunaan landasan teori dilakukan sedemikian rupa sehingga prioritas penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori juga berguna untuk memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.⁹⁴ Menurut Rahardjo pengertian pendekatan kualitatif adalah sebuah kegiatan ilmiah dengan tujuan untuk menghimpunkan data dengan cara yang sistematis, mengurutkannya berdasarkan kategori tertentu kemudian merumuskan data yang diperoleh melalui wawancara atau percakapan pada umumnya, observasi dan dokumentasi.⁹⁵

Penelitian yang dilakukan juga menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan bagian dari metodologi penelitian dimana pokok pembahasannya adalah peneliti dituntut untuk lebih cermat, teliti dan mendalam dalam mengungkap sebuah kasus, peristiwa, baik secara individu maupun kelompok. Menurut Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si menyimpulkan bahwa studi kasus adalah sekumpulan kegiatan ilmiah yang intensif, mendetail dan menyeluruh tentang suatu program, peristiwa, dan kegiatan, baik pada tingkat

⁹⁴ Rukin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

⁹⁵ Abdul Manab, "*Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*," 1, - (1). Kalimedia, Yogyakarta. ISBN 978-602-72122-8-2 (2014). <http://repo.uinsatu.ac.id/4919/>

perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya topik penelitian studi kasus bersifat nyata dan unik. Bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau.⁹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana Perencanaan Program Pencegahan *Bullying* Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru, Pelaksanaan Program Pencegahan *Bullying* Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru, Evaluasi Program Pencegahan *Bullying* Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru, dan Faktor Pendukung dan Penghambat Program Pencegahan *Bullying* Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang diperlukan peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam bentuk skripsi ini adalah dua bulan terhitung mulai Januari sampai Februari 2024, untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut.

⁹⁶ Taufik Hidayat and UM Purwokerto, "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian," *Jurnal Study Kasus*, 2019, 1–13. https://www.researchgate.net/profile/Taufik-Hidayat/32/publication/335227300_PEMBAHASAN_STUDI_KASUS_SEBAGAI_BAGIAN_METODOLOGI_PENELITIAN/links/5d58b188299bf151badcdc65/PEMBAHASAN-STUDI-KASUS-SEBAGAI-BAGIAN-METODOLOGI-PENELITIAN.pdf

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Item	Bulan											
		Okt	Nov- Jan	Feb	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept
		2022	2023	2024									
1	Observasi Pendahuluan												
2	Penyusunan Proposal												
3	Pengajuan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Pelaksanaan Penelitian (Riset)												
6	Analisis Data												
7	Penyusunan Skripsi												
8	Sidang Skripsi												
9	Revisi Setelah Sidang												

Lokasi penelitian ini adalah PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru. Lembaga PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa ini terletak di Jln. Dahlia Raya No.05 Intan Sari Kelurahan Sungai Besar Kecamatan Banjarbaru

Selatan, Kalimantan Selatan. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini karena PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa menerapkan program pendidikan pilar karakter untuk mencegah *bullying* pada anak usia dini.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti. Objek penelitian adalah sifat keadaan, orang atau pusat perhatian dan keadaan subjek penelitian. sifat keadaan yang dimaksud dapat berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang dapat berupa perilaku, tindakan, pendapat, penilaian, sikap pro-kontra, suka dan tidak suka. Objek dalam penelitian ini adalah Program Pencegahan *Bullying* Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru.

Subjek penelitian adalah sesuatu yang dipelajari baik oleh orang, benda maupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah mereka yang ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Didalam subjek penelitian terdapat objek penelitian.⁹⁷ Subjek pada penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan Program Pencegahan *Bullying* Pada Anak Usia Dini, yaitu kepala PAUD, guru kelas kelompok B1 dan guru kelas kelompok B2 di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

⁹⁷ Bani Eka Dartiningsih, "Gambaran Umum Lokasi, Subjek, Dan Objek Penelitian," Buku Pendamping Bimbingan Skripsi, 129, 2016. <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISET-KOM-2016.pdf#page=138>

Yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan responden yaitu guru kelas kelompok B1 dan B2 di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru

b. Data Sekunder

Yaitu data pendukung sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian berupa hasil dokumentasi, lokasi penelitian, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dokumen penilaian, serta kegiatan pembelajaran di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam Program Pencegahan *Bullying* Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru yaitu guru kelas kelompok B1 dan guru kelas kelompok B2 di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru.
- b. Informan, yaitu orang yang memberikan pendapat dan informasi tentang objek yang ingin diteliti yaitu Kepala Sekolah PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru.
- c. Dokumen, yaitu data-data terkait penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait lokasi penelitian dan data-data lainnya, yaitu berupa profil sekolah beserta identitas lembaga PAUD, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), foto kegiatan pada saat pembelajaran anak, serta dokumentasi yang memberikan informasi terkait penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Dilakukannya pengumpulan data yaitu agar data dan teori yang ada di dalamnya valid dan juga sesuai dengan kenyataan, sehingga peneliti harus benar-benar terjun langsung di lapangan dan mengetahui teknik pengumpulan data tersebut.⁹⁸ Pengumpulan data memiliki peranan yang begitu penting dalam sebuah penelitian karena hal tersebut memiliki keterkaitan dengan keperluan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi, sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Menurut tradisi kualitatif, data tidak dikumpulkan di balik meja, melainkan harus turun ke lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, semua interaksi antar manusia.⁹⁹ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi secara mendalam untuk mengetahui bagaimana Program Pencegahan *Bullying* Pada Anak Usia Dini yang dilaksanakan di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru.

⁹⁸ Mochamad Nashrullah, “*Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*,” Umsida Press, 2023, 1–64. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/download/978-623-464-071-7/1117>

⁹⁹ Jozef Raco, “*Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*,” PT Grasindo, Anggota IKAPI, Jakarta, 2010.

Tabel 3.2 Instrumen Observasi

Observasi	Fokus
Mengamati proses berlangsungnya pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati proses pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan pembuka b. Kegiatan inti c. Kegiatan penutup • Mengamati perencanaan pembelajaran yang meliputi strategi, metode dan media, dan kegiatan yang berhubungan dengan program pencegahan <i>bullying</i> • Mengamati guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menerapkan program pencegahan <i>bullying</i> • Mengamati guru dalam mengevaluasi program pencegahan <i>bullying</i>

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.¹⁰⁰ Wawancara dapat dikatakan sebagai proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data untuk menggali data agar menemukan isi dari masalah yang diteliti.¹⁰¹ Menurut Sugiono, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang perlu diteliti, dan juga ketika peneliti ingin mengetahui lebih dalam dari responden dan jumlah responden sedikit.¹⁰²

Adapun wawancara dalam penelitian ini yaitu peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan terkait Program Pencegahan *Bullying* Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru. Hal ini peneliti lakukan

¹⁰⁰ A Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan", (Prenada Media, 2016).

¹⁰¹ Ajat Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)" (Deepublish, 2018).

¹⁰² Herlinda Marâ, Wawan Priyanto, and Aries Tika Damayani, "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan," *Mimbar PGSD Undiksha* 7, no. 3 (2019).

dengan tujuan agar dapat memperkuat data dalam proses penelitian tersebut selain memperolehnya dalam proses observasi, namun dalam hal ini juga terdapat kemungkinan lain dalam mengembangkan berbagai pertanyaan di luar dari berbagai pertanyaan yang telah disebutkan dengan tujuan agar dapat menambah wawasan peneliti.

Tabel 3.3 Instrumen Wawancara

No	Sumber Data	Variabel	Pertanyaan
1	Kepala Sekolah	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang ibu ketahui terkait <i>bullying</i> pada anak usia dini? • Apakah penting jika sekolah menerapkan program pencegahan <i>bullying</i> pada anak usia dini? • Apakah sekolah ini menerapkan program pencegahan <i>bullying</i> pada anak usia dini dalam pembelajaran? • Menurut pengamatan ibu, bagaimana persepsi umum guru mengenai program pencegahan <i>bullying</i> dalam pembelajaran? • Sejak kapan sekolah ini menerapkan program pencegahan <i>bullying</i> pada anak usia dini? • Bagaimana guru menghadapi <i>bullying</i> yang terjadi pada anak usia dini? • Apakah ada guru yang mengalami kesulitan ketika ada anak yang melakukan <i>bullying</i>? • Bagaimana komitmen guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman? • Bagaimana rencana peningkatan kapasitas guru dalam program pencegahan <i>bullying</i>? • Apakah terdapat pelatihan untuk guru terkait pencegahan <i>bullying</i> pada anak usia dini? • Bagaimana profil kebutuhan sekolah atau lembaga terkait pencegahan <i>bullying</i> pada anak usia dini? • Apa sumber daya yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan program pencegahan <i>bullying</i>? • Bagaimana melibatkan guru dalam perencanaan dan implementasi program pencegahan <i>bullying</i>? • Kendala apa yang dihadapi ketika menggunakan program tersebut? • Apakah ada sarpras yang digunakan untuk melaksanakan program pencegahan <i>bullying</i>? • Kapan sarpras digunakan? Sebelum, saat, atau sesudah berakhirnya kegiatan pembelajaran? • Bagaimana support dari yayasan? • Bagaimana kerjasama sekolah dengan orang tua terkait pencegahan <i>bullying</i>? • Bagaimana pendapat orang tua tentang penggunaan program pencegahan <i>bullying</i> dalam pembelajaran?
2	Guru	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang ibu ketahui terkait <i>bullying</i> pada anak usia dini?

No	Sumber Data	Variabel	Pertanyaan
			<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja tema yang dipakai dalam pembelajaran? • Apakah setiap tema ada menggunakan media dalam pembelajaran? Atau hanya tema tertentu saja? • Apakah ada keterkaitan tema pembelajaran dengan program pencegahan <i>bullying</i>? • Apakah ada puncak tema mengenai <i>bullying</i>? Jika ada, bagaimana bentuk kegiatannya? • Bagaimana implementasi program pencegahan <i>bullying</i>? • Apakah ada kendala dalam melaksanakan program pencegahan <i>bullying</i>? • Apakah diprogram pencegahan <i>bullying</i> ini ada memiliki kerjasama dengan pihak lain?
		Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk kegiatan pada tema pembelajaran yang berkaitan dengan pengenalan dan pencegahan <i>bullying</i>? • Bagaimana kontribusi program pencegahan <i>bullying</i> dalam merealisasikan CP yang diambil? • Bagaimana bentuk materi pembelajaran yang diberikan kepada anak untuk mengenalkan dan mencegah <i>bullying</i>? • Apakah ada menggunakan media pembelajaran yang berbasis <i>bullying</i>? • Apakah ada hambatan ketika media tersebut diperkenalkan? Jika ada, Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? • Apa saja metode pembelajaran yang digunakan? • Apakah anak mempunyai hambatan dengan menggunakan metode tersebut? • Berapa lama program pencegahan <i>bullying</i> ini dilaksanakan?
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah tujuan penilaian disesuaikan dengan tahapan, tugas dan indikator perkembangan anak dan rentang usianya? • Apa saja indikator yang dinilai pada perkembangan anak ketika menggunakan program pencegahan <i>bullying</i>? • Bagaimana kategori perkembangan anak yang menjadi sasaran penilaian? • Bagaimana bentuk metode dan teknik penilaian yang digunakan dalam pelaksanaan program pencegahan <i>bullying</i>? • Mengapa menggunakan jenis metode dan teknik penilaian tersebut? • Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilaian kepada orang tua? • Kapan pelaporan kepada orang tua dilaksanakan? • Bagaimana format pelaporan yang akan digunakan? • Bagaimana bentuk kegiatan penilaian perkembangan anak sesuai tujuan yang sudah ditetapkan? • Apakah penilaian disesuaikan dengan kemampuan, kebutuhan dan situasi kondisi anak? • Bagaimana tahapan penilaian? • Bagaimana cara guru merekapitulasi dan menganalisis hasil penilaian dalam rentang mingguan, bulanan, kemudian semester?

No	Sumber Data	Variabel	Pertanyaan
			<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilaian kepada orang tua? • Apa yang akan dilakukan jika ada terdapat pertumbuhan dan perkembangan yang tidak biasa pada anak? • Bagaimana cara menyingkronkan antara sekolah dan rumah dalam program pencegahan <i>bullying</i>?

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara menelaah sumber-sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain, yang memuat data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti.¹⁰³ Dalam penelitian ini dokumentasi dijadikan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yaitu peneliti mencari dokumen yang relevan terkait Program Pencegahan *Bullying* Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Karakter Tunas Bangsa Banjarbaru, seperti Foto Gedung sekolah, Profil lembaga PAUD, Visi Misi Sekolah, Struktur organisasi lembaga PAUD, Proses pembelajaran pendidikan karakter, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Dokumen Penilaian.

Tabel 3.4 Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi	Fokus
Poto	<ul style="list-style-type: none"> • Gedung Sekolah • Ruang kelas • Proses pembelajaran pendidikan karakter • Sarana dan prasarana PAUD
Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> • Profil lembaga PAUD • Identitas lembaga PAUD • Visi Misi Sekolah • Dokumen Akreditasi • Struktur organisasi lembaga PAUD

¹⁰³ Rifa'i Abubakar, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).
<https://digilib.uinsuka.ac.id/id/eprint/42716/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>

Dokumentasi	Fokus
	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Seluruh Guru • Jumlah Peserta Didik • Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) • Dokumen Penilaian

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah seperti yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Hal ini berarti pengumpulan data dan analisis data dilakukan bersamaan. Selama proses penelitian, seorang peneliti terus-menerus menganalisis datanya.¹⁰⁴ Menurut pendapat Noeng Muhadjir analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menyusun data yang terdiri dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap kasus yang diteliti.

Analisis data terbagi dalam 3 kegiatan, yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan mentransformasi data yang diperoleh dari data lapangan. Adapun rincian dari reduksi data yakni menyimpulkan data, pencantuman kode, menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus.

2. Penyajian Data

¹⁰⁴ Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan" (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

Penyajian data merupakan sebuah aktivitas mengumpulkan informasi sehingga memungkinkan dapat melakukan penarikan kesimpulan dan tindakan. Adapun penyajian data dalam pendekatan penelitian kualitatif dapat berbentuk narasi hasil catatan lapangan, matriks, bagan, grafik dan jaringan. Melalui bentuk-bentuk yang telah disebutkan, peneliti dapat memadukan informasi yang tertata dalam sebuah bentuk yang mudah diraih dan padu, hal ini mampu memberikan kemudahan dalam melihat sesuatu yang sedang terjadi, apakah hal tersebut telah tepat atau mengharuskan peneliti melakukan pengulangan analisis.¹⁰⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan akhir dari analisis data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan pemaknaan melalui refleksi data. Hasil paparan data tersebut di refleksikan dengan melengkapi kembali atau menulis ulang catatan lapangan berdasarkan kejadian nyata yang ada di lapangan. Dalam merefleksi, penting untuk berhati-hati agar tidak mengarang cerita yang sebetulnya tidak ada di lapangan atau mengada-ngada dengan menambahkan data yang tidak penting dan tidak didukung.¹⁰⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan realibilitasnya adalah instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian

¹⁰⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691>

¹⁰⁶ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016). <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/download/218/155>

kualitatif yang di uji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat di pertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.¹⁰⁷ Untuk itu peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk mencocokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹⁰⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Alfabeta, CV, Bandung, 2022